

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa proses layanan dengan teknik bibliokonseling dapat meningkatkan perilaku jujur siswa Kelas VI SDN 2 Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil observasi awal sebelum dilakukan tindakan kelas menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas VI SDN 2 Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo yang berperilaku jujur hanya 14 dari 20 siswa atau 70%, sesuai indikator perilaku jujur yang diamati yaitu: (1) tidak berkata bohong; (2) tidak bersikap berpura-pura; (3) tidak berbuat curang kepada sesama teman. Pada siklus I pertemuan 1 adalah 14 dari 20 atau 70% telah memiliki perilaku jujur dengan kategori baik (B) dan pada pertemuan 2 adalah 15 dari 20 atau 75%. Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 adalah 16 dari 20 atau 80%. Pada siklus III pertemuan 1 adalah 17 dari 20 atau 85% sedangkan pertemuan 2 adalah 19 dari 20 atau 95%. Dengan capaian ini berarti hipotesis tindakan yang berbunyi: Jika digunakan teknik bibliokonseling, maka perilaku jujur siswa kelas VI SDN 2 Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo akan meningkat, dapat diterima.

#### **5.2 Saran**

Bagi rekan-rekan guru yang ingin menindaklanjuti penelitian ini, perlu memperhatikan hal-hal berikut :

- a. Sebelum kegiatan layanan dengan teknik bibliokonseling dimulai, guru harus menyediakan terlebih dahulu bahan bacaan yang berkaitan dengan masalah yang dipecahkan.

- b. Selama proses layanan berlangsung, guru harus mencegah aktivitas siswa lain yang cenderung menghambat bimbingan/layanan.
- c. Ketika mengakhiri layanan hendaknya guru selalu menutup dengan tanya jawab dengan siswa sebagai refleksi atau untuk mengecek apakah mereka dapat memahami tujuan dan manfaat membaca serta bahan bacaan yang diberikan.